

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa persoalan energi telah berkembang menjadi isu politik global. Keberhasilan kerjasama antara Jerman dan Indonesia dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga angin/bayu (PLT Bayu) merupakan bagian dari inisiatif kedua belah pihak dalam ikut mendukung penanganan masalah energi listrik di Indonesia.

Dukungan Jerman dalam pengembangan PLT Bayu di Indonesia diwujudkan melalui beberapa hal, diantaranya adalah transfer teknologi dengan melibatkan beberapa instansi, diantaranya Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang kemudian menjalankan kerjasama pengembangan prototipe (purwarupa) hingga aplikasi sampai dengan menghasilkan pembangkit listrik yang memiliki daya yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah tertentu. Kemudian dukungan Jerman selanjutnya dalam pengembangan PLT Bayu diwujudkan melalui dukungan anggaran yang mencapai puluhan juta US Dollar yang ditujukan dalam mengembangkan energi inklusif, hingga menangani persoalan tentang perubahan iklim. Bentuk kerjasama lainnya adalah pengembangan bersama melalui pengiriman tenaga ahli melalui tindakan para ahli turun langsung di lapangan melalui penandatanganan LoI yang kemudian ditindaklanjuti ke proyek PLT Bayu Tanah Laut, serta beberapa proyek lainnya.

Implementasi kerjasama Jerman dan Indonesia dalam pengembangan PLT Bayu menunjukkan adanya kepentingan bagi negara Eropa ini sehingga bersedia untuk melakukan berbagai joint project hingga dukungan anggaran dalam jumlah yang cukup besar. Kepentingan ini meliputi sebagai upaya untuk memperkenalkan energi ramah lingkungan di Indonesia, dimana selama ini sangat bergantung pada bahan bakar batu bara (coal) yang dapat mencemari lingkungan jika digunakan secara berlebihan dan dalam jangka panjang. Pengembangan PLT Bayu dengan menggunakan sistem *wind turbin* moderen maka ini akan menjadi pilot proyek dalam pengembangan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan tanpa emisi.

Alasan selanjutnya bagi Jerman dalam pengembangan PLT Bayu adalah untuk mentransformasikan kebijakan energi ramah lingkungan atau yang juga dikenal dengan green energy yang telah dicanangkan oleh pemerintah Jerman melalui kinerja kementerian terkait, bahkan agenda ini juga secara langsung dikampanyekan oleh pemimpin Jerman, Kanselir Angela Markell. Keberadaan Indonesia sebagai negara dengan penduduk besar tentunya akan memberikan pengaruh positif bagi pengelolaan energi ramah lingkungan dunia. Alasan terakhir bagi Jerman dalam pengembangan PLT Bayu di Indonesia adalah untuk mendukung pencapaian politik luar negeri atau kebijakan luar negeri Jerman yang nantinya dapat meningkatkan citra Jerman sebagai negara yang progresif terhadap isu kelestarian lingkungan dan energi ramah lingkungan pada skala global yang nantinya dapat menjadi pilot proyek untuk dapat digunakan di beberapa negara lainnya, seperti halnya wilayah ASEAN.